

Tidak Ada Penutupan Taman Nasional Komodo

KEMENTERIAN Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) memastikan tidak ada penutupan Taman Nasional Komodo. Penutupan mungkin sebatas Pulau Komodo dan itu pun, kalau jadi, baru diberlakukan pada Januari 2020.

Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Ekosistem KLHK Wiratno mengatakan peluang penutupan Pulau Komodo itu diambil setelah mendapat masukan dari tim terpadu yang segera dibentuk.

Tim tersebut melibatkan unsur pemerintah daerah di Nusa Tenggara Timur (NTT), peneliti LIPI, LSM, dan pemerintah pusat.

"Timnya ini sudah bekerja, tapi nanti akan dibuatkan surat keputusan dari Menteri LHK dan Juli nanti sudah ada keputusan kemungkinan ditutup atau tidak. Kalaupun ditutup sementara, baru bisa dimulai Januari 2020 dan hanya Pulau Komodo," ujar Wiratno dalam konferensi pers sesuai Rapat Koordinasi Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Keaneekaragaman Hayati di Provinsi Nusa Tenggara di Kantor KLHK, Jakarta, kemarin.

Sebelumnya Gubernur NTT Viktor B Laikodot berencana menutup Taman Nasional Komodo selama setahun untuk meningkatkan populasi komodo dan rusa yang menjadi makanan utama binatang purba tersebut.

Namun, rencana itu dipatahkan Menteri Pariwisata Arief Yahya karena akan berdampak pada industri pariwisata (Media Indonesia, 1/2).

Terkait dengan turis yang telah memesan paket wisata ke Pulau Komodo, Wiratno menyebut para pelancong masih dapat berkunjung ke destinasi di luar Pulau Komodo apabila rencana penutupan jadi dilakukan.

Taman Nasional Komodo yang memiliki luas 173.300 hektare itu meliputi wilayah lautan dan daratan dengan lima pulau utama, yaitu Komodo, Padar, Rinca, Gili Motang, dan Nusa Kode, beserta pulau-pulau kecil lainnya.

Taman Nasional Komodo

Lokasi : Kabupaten Manggarai Barat, NTT

Berdiri : 6 Maret 1980

Flora dan Fauna di Taman Nasional

• 250 spesies tumbuhan

• 47 jenis binatang

• 127 jenis burung



Populasi Komodo

(Berdasarkan data monitoring Balai TN Komodo dan Komodo Survival Programme 2017)

Total populasi : **2.762 ekor**

Komodo

Varanus komodoensis

• 70-73 kg
di alam bebas

• 100-165 kg
di penangkaran



Panjang badan **2,3-2,6 meter**

Fakta Seputar Komodo

- Spesies kadal terbesar di dunia
- Predator di rantai makanan

Fisiologi

- Dapat berlari 18-20 km/jam
- Mampu melihat hingga 300 m
- Memiliki gigitan yang beracun

Populasi Makanan Komodo



Berdasarkan data monitoring Balai Taman Nasional Komodo dan Komodo Survival Programme pada 2017, populasi komodo mencapai 2.762 ekor. Jumlah itu tersebar di Pulau Rinca (1.410), Komodo (1.226), Padar (2),

Gili Motang (54), dan Nusa Kode (70). Namun, populasi rusa dan kerbau sebagai makanan komodo hanya 3.900 dan kerbau 200 ekor.

"Pada 2018 ditemukan satu komodo mati secara alamiah karena usia dan ancaman

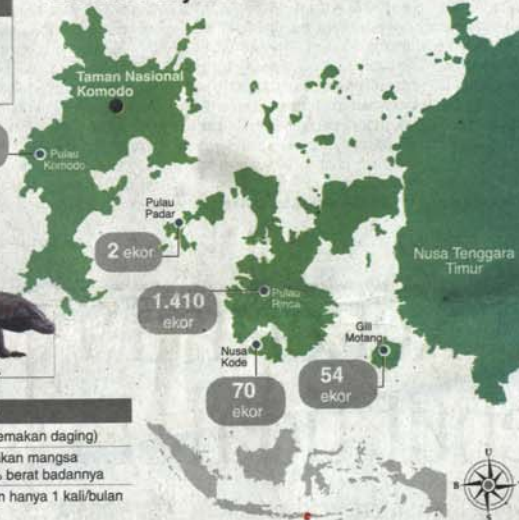
terhadap komodo karena masih ditemukannya perburuan rusa. Tapi saat ini sudah dibuatkan program *breeding* rusa di Kabupaten Bima untuk mengurangi perburuan ini," tandasnya.

Pengelolaan Taman Nasio-

nal Komodo berada di bawah kewenangan Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam Ekosistem KLHK yang diatur dalam Undang-Undang No 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya. (Sru/JL/X-10)



Lokasi Penyebaran



Makanan

- Karnivora (pemakan daging)
- Dapat memakan mangsa sebesar 80% berat badannya
- Waktu makan hanya 1 kali/bulan

Penerimaan Negara bukan Pajak (PNBP) Taman Nasional Komodo



Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Balai Taman Nasional Komodo/Tim Riset Mi FOTO/MI/AM/DAW/JANTARA

Jumlah Wisatawan ke Taman Nasional Komodo

